

PENGETAHUAN KADER TENTANG LIMA MODUL DASAR UPGK DAN BEBERAPA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA DI KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL

SRI HARTATI -- G.101860028
(1988 - Skripsi)

Untuk meningkatkan status gizi masyarakat maka dilakukan usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK) yang merupakan upaya pendidikan komprehensif.

Di kecamatan Sewon kabupaten Bantul, UPGK telah merata diseluruh desa bahkan di seluruh dusun yang ada, dengan kata lain sebagai pelaksana terdepan di masyarakat. Oleh sebab itu keberhasilan UPGK sebagai upaya pendidikan komprehensif sangat ditentukan oleh pengetahuan, sikap dan kemampuan kader dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Mengingat arti pentingnya pengetahuan kader, khususnya pengetahuan kader tentang lima modul dasar UPGK yang merupakan modul pokok dalam latihan kader, maka dilakukan penelitian pengetahuan kader tentang lima modul dasar UPGK dan beberapa faktor yang mempengaruhinya di kecamatan Sewon kabupaten Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemilihan dan pembinaan kader di kecamatan Sewon kabupaten Bantul.

Dalam penelitian ini diambil 130 sampel dengan kriteria sebagai berikut: telah mengikuti latihan kader, telah menjadi kader minimal 1 th, bertugas di posyandu yang aktif. Sampel dipilih secara "systematic random sampling".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kader (53,1%) mengetahui lima modul dasar UPGK dengan baik. Ternyata pengetahuan kader tersebut dipengaruhi oleh; umur kader, pendidikan formal kader, status pekerjaan kader, keaktifan kader dalam kegiatan penimbangan bulanan UPGK, frekuensi kader mendapatkan pembinaan petugas, serta keaktifan kader dalam kegiatan bulanan dasa wisma.

Dari hasil penelitian tersebut, berarti bahwa kader yang belum mengetahui 5 modul dasar UPGK dengan baik masih cukup tinggi (46,9%). Oleh karena itu perlu pembinaan lebih lanjut dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kader tersebut.

Kata Kunci: UPGK DI KABUPATEN BANTUL